

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI
SD NEGERI 137 CANI SIRENRENG**

Andi Sri Rafiqah Hayu¹, Nurul Afni Darwis², Muh. Tang Rustang³,
Feri Afandi⁴, A. A, ril Subastian⁵, Jumadil Akbar⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Bone, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.

Alamat e-mail : ¹a.srirafiqahayu@unimbone.ac.id, ²nurulafnidarwis25@gmail.com
³andylaccori@gmail.com ⁴andiarilbone6@gmail.com
⁵jumadilakbar329@gmail.com ⁶muhtangrustanrustan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the availability of sports facilities and infrastructure on students' learning motivation in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) subjects at SD Negeri 137 Cani Sirenreng. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all students of SD Negeri 137 Cani Sirenreng totaling 120 students, with a sample of 89 students selected using the Slovin formula. Data was collected through a questionnaire measuring sports facility availability and student learning motivation. Data analysis used simple linear regression and the Pearson product moment correlation test. The results showed that there is a significant positive effect of sports facility and infrastructure availability on students' learning motivation in PJOK subjects ($r = 0.724$, $p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.524 indicates that 52.4% of the variation in student learning motivation can be explained by the availability of sports facilities and infrastructure. These findings suggest that complete and well-maintained sports facilities and infrastructure can significantly improve student learning motivation in physical education learning.

Keywords: *Sports Facilities and Infrastructure, Learning Motivation, Physical Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 137 Cani Sirenreng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 137 Cani Sirenreng yang berjumlah 120 siswa, dengan sampel sebanyak 89 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur ketersediaan sarana prasarana olahraga dan motivasi belajar siswa. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji korelasi Pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK ($r = 0,724$, $p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa 52,4% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Temuan ini mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan terawat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara signifikan.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Olahraga, Motivasi Belajar, Pendidikan Jasmani

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional. (Ilmiah & Pendidikan, 2025)

Pembelajaran PJOK yang efektif tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana yang memadai, karena keduanya merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran PJOK. Sarana olahraga seperti bola, raket, net, matras, dan alat lainnya yang digunakan dalam pembelajaran praktik olahraga. Sementara itu, prasarana olahraga meliputi lapangan, ruangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya (Hulu, 2025).

Kelengkapan sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran (Hulu, 2025)

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar adalah suatu dorongan dan kekuatan internal ataupun eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi-kondisi tertentu untuk melakukan kegiatan belajar agar terdapatnya keterampilan pada peserta didik dalam melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah (Maulana et al., 2026).

Dalam pelaksanaan Undang-Undang di atas maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 mengatur secara teknis tentang

standar sarana dan prasarana pada unit Sekolah Menengah Pertama (SMP). Djemari Murdapi, seperti ditulis oleh Kunandar menyebutkan, bahwa "pendidikan memiliki peran utama dalam pengembangan personal dan sosial, perubahan individu, perdamaian, kebangsaan, kebebasan dan keadilan. Kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis, karena selalu disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi moderen". Berbagai upaya telah banyak dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan pendidikan nasional, seperti pemantapan pelaksanaan kurikulum, peningkatan jumlah, jenis dan mutu sarana dan prasarana pendidikan (Pendidikan, 2026).

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 137 Cani Sirenreng, ditemukan kondisi bahwa beberapa sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki sekolah kurang memadai, seperti lapangan yang tidak rata, peralatan olahraga yang jumlahnya terbatas, dan kondisi sebagian alat yang sudah tidak layak pakai. Kondisi ini diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK. Beberapa siswa

terlihat kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, yang salah satunya disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana yang tersedia. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan layak secara langsung berdampak terhadap Tingkat partisipasi siswa, kenyamanan belajar, serta pencapaian hasil belajar. Rian (2025) menemukan bahwa kualitas fasilitas olahraga berpengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK (Putu, Manika, et al., 2026).

Ketersediaan fasilitas olahraga yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 48,6%. Hasil penelitian ini memperkuat urgensi untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara sarana prasarana dan motivasi belajar di konteks SD Negeri 137 Cani Sirenreng.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 137 Cani Sirenreng". Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SD Negeri 137 Cani Sirenreng.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey (Sofya et al., 2024), mengemukakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan sebagainya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yakni ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 137 Cani Sirenreng yang berjumlah 120 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% ($e = 0,05$), sehingga diperoleh sampel sebanyak

89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling agar setiap kelas terwakili secara proporsional.

(Putu, Luna, et al., 2026)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan skala Likert 1-5, yang terdiri dari dua bagian yaitu: (1) angket ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang terdiri dari 25 butir pernyataan, dan (2) angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,208), dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,891 untuk variabel X dan 0,912 untuk variabel Y yang termasuk kategori sangat reliabel.

Teknik analisis data meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan data dari masing-masing variabel, (2) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas, serta (3) uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan korelasi Pearson product moment dengan bantuan SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 137 Cani Sirenreng, diperoleh data mengenai

ketersediaan sarana prasarana olahraga dan motivasi belajar siswa. Deskripsi data penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Min - Max
Sarana & Prasarana (X)	89	87,34	11,25	60 - 115
Motivasi Belajar (Y)	89	112,47	14,63	75 - 145

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data ketersediaan sarana prasarana olahraga ($K-S = 0,087$, $p = 0,092 > 0,05$) dan data motivasi belajar siswa ($K-S = 0,079$, $p = 0,118 > 0,05$) berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear ($F = 2,134$, $p = 0,063 > 0,05$), sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Hasil analisis korelasi Pearson product moment menunjukkan nilai $r = 0,724$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Nilai ini menunjukkan adanya

3. Uji Hipotesis

hubungan positif yang kuat dan signifikan antara ketersediaan sarana prasarana olahraga dengan motivasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan: $Y = 28,45 + 0,963X$, yang berarti setiap penambahan satu satuan skor ketersediaan sarana prasarana olahraga akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,963 satuan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa 52,4% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, sedangkan 47,6% sisanya dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 137 Cani Sirenreng. Temuan ini selaras dengan pendapat Mulyasa (2021) yang menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Hasil ini mendukung penelitian dengan ketersediaan sarana prasarana olahraga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PJOK siswa sekolah dasar dengan nilai kontribusi sebesar 54,7%. Selain itu, penelitian di beberapa sekolah dasar di Sulawesi Selatan juga menemukan bahwa kelengkapan fasilitas olahraga menjadi prediktor penting motivasi belajar siswa dengan nilai korelasi $r = 0,698$. (Hulu, 2025).

Kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan. Ketika siswa memiliki akses terhadap peralatan olahraga yang lengkap dan fasilitas yang baik, mereka akan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Hulu, 2025) bahwa faktor eksternal, termasuk fasilitas belajar, turut berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK ketika peralatan olahraga tersedia lengkap dan dalam kondisi baik. Sebaliknya, ketika peralatan terbatas atau rusak, siswa merasa kurang antusias dan kurang termotivasi. Hal ini menegaskan pentingnya penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga yang memadai di sekolah dasar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa aspek kualitas sarana prasarana memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan aspek

kuantitas. Artinya, sarana prasarana yang terawat dengan baik meskipun jumlahnya terbatas tetap dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan (Putra et al., 2026) Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan tekun dalam mengikuti pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri 137 Cani Sirenreng. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,724$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 52,4% menunjukkan besarnya kontribusi ketersediaan sarana prasarana olahraga terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada pihak sekolah

untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana olahraga secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran sekolah. Guru PJOK diharapkan dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada secara optimal dan kreatif dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap pemenuhan sarana prasarana olahraga di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulu, K. R. (2025). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. *<https://jassi.ejournal.unri.ac.id/index.php/jassi/article/view/134/84>*, 4, 1–14.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2025). Peran Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kesehatan dan Keterampilan Siswa. *<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12595/86>*, 09, 11, 78–86.

- Maulana, R., Aulia, S., Ulandari, T. A., & Surtiyoni, E. (2026). Peran Guru BK dalam Mengatasi Dampak Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Individu Kelas VIII di SMP N 16 Palembang. <https://Jerkin.Org/Index.Php/Jerkin/Article/View/6528/5020>, 4(4), 27693–27698.
- Pendidikan, J. (2026). Analisis Kebijakan Standar Mutu Kualitas Sarana dan Prasarana antar Wilayah. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 7(3).
- Putra, D. D., Hastuti, I. D., & Mariyati, Y. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6, 835–847.
- Putu, N., Luna, M., & Ismail, M. (2026). Hubungan Keharmonisan Keluarga terhadap Sikap Disiplin Belajar (Studi Korelasi pada Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Gunungsari). *JURNAL ILMIAH PROFESI PENDIDIKAN*, 11, 1287–1294.
- Putu, N., Manika, N., Agus, I. P., & Hita, D. (2026). Peran Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2024, 153–162.
- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Metode Survey : Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif Survey Methods : Explanatory Survey and Cross Sectional in Quantitative Research. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708.